

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes, 2020). Menurut Undang-Undang nomor 44 tahun 2009, rumah sakit mempunyai kewajiban pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai standar pelayanan rumah sakit.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit, diperlukan adanya dukungan dari berbagai faktor. Salah satu faktor yang berperan dalam mendukung keberhasilan peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah terlaksananya penyelenggaraan rekam medis yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Wiyati *et al.*, 2021). Menurut Permenkes No 269 Tahun 2008, rekam medis adalah dokumen yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2008).

Peminjaman dokumen rekam medis merupakan tata cara peminjaman yang harus dijalankan oleh petugas rekam medis dibagian pengarsipan rekam medis. Peminjaman dokumen rekam medis rumah sakit umumnya digunakan untuk keperluan internal maupun eksternal yang meliputi keperluan dalam penggunaan dokumen rekam medis seperti aspek medis, administrasi, legal, finansial, edukasi, riset dan dokumentasi (Talib & Syamsuddin, 2021). Rumah sakit perlu memiliki prosedur tetap mengenai peminjaman dokumen rekam medis yang bertujuan untuk melindungi kerahasiaan isi dokumen rekam medis termasuk jika dokumen rekam medis mengalami kerusakan, hilang atau digunakan oleh pihak lain yang tidak bertanggung jawab (Vinazea & Rahmadhani, 2020).

Secara umum peminjaman rekam medis dibagi menjadi dua yaitu peminjaman rutin dan peminjaman tidak rutin. Peminjaman rutin merupakan peminjaman dokumen rekam medis oleh dokter dikarenakan pasien yang memiliki dokumen rekam medis tersebut memerlukan atau sedang mendapatkan perawatan di unit pelayanan, sedangkan peminjaman tidak rutin merupakan peminjaman dokumen rekam medis oleh tenaga kesehatan atau dokter untuk keperluan penelitian, makalah atau sejenisnya (Gultom, 2016).

Dalam kegiatan peminjaman dokumen rekam medis diperlukan buku atau catatan yang digunakan dalam peminjaman dokumen rekam medis seperti buku catatan peminjaman dokumen rekam medis, kartu petunjuk keluar (*tracer*), dan buku ekspedisi (Wiyati *et al.*, 2021). Buku ekspedisi merupakan buku petunjuk untuk mengarahkan dan memonitor keberadaan dokumen rekam medis. Buku ekspedisi memiliki fungsi utama yaitu sebagai bukti serah terima dokumen rekam medis yang meliputi serah terima dari *filling* ke poli dan dari *filling* ke unit rekam medis. Penggunaan buku ekspedisi dapat mengurangi terjadinya resiko kehilangan dokumen rekam medis karena keberadaan dokumen rekam medis dapat terlacak dengan baik (Kumalasari & Yendri, 2021).

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang telah penulis lakukan dengan petugas bagian *filling* di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, penulis menemukan beberapa permasalahan diantaranya yaitu belum maksimalnya pencatatan di buku ekspedisi elektronik pada bagian unit kerja peminjam, No. HP peminjam, keperluan, petugas yang mencarikan dokumen, tanggal kembali, petugas yang menerima pengembalian dokumen dan ditemukan juga dokumen rekam medis yang dikembalikan melebihi waktu 2 x 24 jam. Sedangkan pada buku ekspedisi manual ditemukan belum maksimalnya pencatatan pada bagian keperluan, nama peminjam, ruang, tanggal kembali dan paraf peminjam.

Selain itu, dalam standar operasional prosedur peminjaman rekam medis tidak ditemukan kebijakan tertulis mengenai lama waktu peminjaman serta ketentuan peminjaman baik untuk keperluan internal maupun keperluan

eksternal. Buku ekspedisi yang tidak terisi dengan lengkap akan menyebabkan petugas *filling* mengalami kesulitan dalam memantau atau memonitor keberadaan dokumen rekam medis. Data peminjaman dokumen rekam medis rawat jalan untuk kepentingan pelayanan internal dan eksternal di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten periode Desember 2022 – Februari 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data peminjaman dokumen rekam medis rawat jalan untuk kepentingan pelayanan internal dan eksternal periode Desember 2022 – Februari 2023

No	Bulan	Jumlah Peminjaman Dokumen Rekam Medis
1	Desember 2022	47
2	Januari 2023	112
3	Februari 2023	127

Sumber : Data primer (2023)

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan suatu penelitian dengan judul “Analisis Pelaksanaan Prosedur Peminjaman Dokumen Rekam Medis Menggunakan Metode 5M Di Unit *Filling* RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menekankan pada deskripsi dan ditinjau dari aspek manajemen 5M (*Man, Method, Material, Money* dan *Machine*).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Analisis pelaksanaan prosedur peminjaman dokumen rekam medis menggunakan metode 5M di unit *filling* RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengidentifikasi faktor *Man* pada pelaksanaan prosedur peminjaman dokumen rekam medis rawat jalan.

2. Mengidentifikasi faktor *Machine* pada pelaksanaan prosedur peminjaman dokumen rekam medis rawat jalan.
3. Mengidentifikasi faktor *Money* pada pelaksanaan prosedur peminjaman dokumen rekam medis rawat jalan.
4. Mengidentifikasi faktor *Method* pada pelaksanaan prosedur peminjaman dokumen rekam medis rawat jalan.
5. Mengidentifikasi faktor *Material* pada pelaksanaan prosedur peminjaman dokumen rekam medis rawat jalan.

1.2.3 Manfaat PKL

a. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai analisis pelaksanaan prosedur peminjaman dokumen rekam medis yang sesuai dengan standar operasional prosedur peminjaman dokumen rekam medis.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan bahan referensi bagi mahasiswa program studi manajemen informasi kesehatan jurusan kesehatan Politeknik Negeri Jember terutama mengenai topik analisis pelaksanaan prosedur peminjaman dokumen rekam medis yang sesuai dengan standar operasional prosedur peminjaman dokumen rekam medis.

c. Bagi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pihak RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dalam pelaksanaan prosedur peminjaman dokumen rekam medis.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten (RSST) yang beralamat di Jalan KRT Jl. Dr. Soeradji Tirtonegoro No.1, Dusun 1, Tegalyoso, Kecamatan. Klaten Selatan., Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah 57424.

1.3.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 12 minggu di luar pembekalan PKL. Pelaksanaan PKL dimulai pada tanggal 24 Januari 2023-14 April 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menekankan pada deskriptif dan ditinjau dari aspek 5 M (*Man, Money, Method, Material* dan *Machine*) dengan tujuan untuk menganalisis gambaran pelaksanaan prosedur peminjaman dokumen rekam medis di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

1.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer, didapat dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap petugas rekam medis khususnya kepada petugas *filling*, sedangkan data sekunder didapatkan dengan cara mengambil data dari laporan rumah sakit maupun *website* RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.